



## Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, *Financial Distress* Dan *Free Cashflow* Terhadap Manajemen Laba

Monica Azril<sup>1</sup>, Nikhayani<sup>2</sup>, Syawaliyah Nurus Salamah<sup>3</sup>, Dien Noviany Rahmatika<sup>4</sup>  
1,2,3,4 Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

\*Corresponding author, email; [monicaazril@gmail.com](mailto:monicaazril@gmail.com), [nikhayani108@gmail.com](mailto:nikhayani108@gmail.com), [syawaliyahnurussalamah@gmail.com](mailto:syawaliyahnurussalamah@gmail.com), [diennovi@upstegal.ac.id](mailto:diennovi@upstegal.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Agustus 2025

Revised September 2025

Accepted December 2025

Available online

<http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE>

#### Keywords:

Good Governance, *Financial Distress*, *Free Cash Flow*

Turabian style in citing this article: [citation Heading] Monica Azril, Nikhayani, Syawaliyah Nurus Salamah, Dien Noviany Rahmatika” Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, *Financial Distress* Dan *Free Cashflow* Terhadap Manajemen Laba” *Journal of Sharia Economics* 7, No. 2 Dec: 2025

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of corporate governance, financial distress, and free cash flow on earnings management using a Systematic Literature Review (SLR) approach. A total of 76 articles published between 2020 and 2025 were examined based on topic relevance, research methods, and empirical findings. The results indicate that corporate governance—particularly through mechanisms such as independent commissioners, institutional ownership, audit committees, and audit quality—plays a significant role in reducing earnings manipulation by strengthening oversight functions. Financial distress is generally identified as a factor that encourages management to engage in earnings manipulation as an effort to maintain the appearance of financial stability, although several studies report inconsistent results depending on industry characteristics and company conditions. Free cash flow is also found to potentially trigger opportunistic managerial behavior, especially when internal monitoring is weak; however, its negative effect can be mitigated by effective corporate governance. Overall, this study concludes that earnings manipulation is influenced by the interaction of financial pressure, managerial discretion over cash flow, and the strength of corporate governance mechanisms. These findings contribute to strengthening governance practices and improving the quality of financial reporting in Indonesia.*

## PENDAHULUAN

Manajemen laba masih menjadi topik penting di seluruh dunia seiring dengan semakin rumitnya dunia bisnis dan persaingan yang mendorong manajemen untuk menyajikan hasil keuangan dengan cara yang tidak transparan. Kasus-kasus penipuan akuntansi tingkat internasional seperti *Enron* dan *WorldCom* menunjukkan

bahwa tindakan manajemen laba bisa merusak kepercayaan dalam laporan keuangan dan menurunkan keyakinan investor. Teori keagenan, yang menyoroiti konflik antara prinsipal dan agen, dan teori akuntansi positif, yang berpendapat bahwa manajer, ketika dihadapkan dengan tekanan tertentu, cenderung memilih kebijakan akuntansi yang menguntungkan diri mereka sendiri, memberikan pembenaran teoretis untuk praktik manipulasi laba.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa GCG memiliki peranan penting dalam mengurangi praktik manajemen laba ([Suryati, 2020](#)). Sebaliknya, kondisi *financial distress* sering dihubungkan dengan meningkatnya manipulasi laba oleh manajer sebagai upaya untuk menyembunyikan kinerja buruk atau menghindari kebangkrutan perusahaan ([charlie chen, 2023](#)); ([Kristyaningsih et al., 2021](#)); ([Oktavia putri, 2025](#)). Riset lain menunjukkan bahwa arus kas bebas dapat memicu manipulasi laba karena memberi keleluasaan pada manajemen untuk menggunakan sumber daya dengan cara yang tidak etis. Penelitian modern dalam akuntansi mulai menggabungkan tiga faktor ini—GCG, *financial distress*, dan arus kas bebas—dalam satu kerangka kerja untuk memahami bagaimana interaksi antara variabel tersebut mempengaruhi kecenderungan untuk melakukan manipulasi laba, baik yang bersifat akrual maupun riil ([Irawan et al., 2021](#)); ([Dianty, 2021](#)); ([Nasuki, 2023](#)).

Beberapa industri di Indonesia terus bergulat dengan masalah manipulasi laba. Hal ini terutama berlaku untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di IDX yang bergerak di bidang manufaktur, perbankan, pertambangan, dan infrastruktur. Menurut sejumlah penelitian di Indonesia, GCG belum sepenuhnya berhasil mengurangi perilaku tidak etis para manajer sejak implementasinya ([Fathia Aulia Putri, 2025](#)). Selain itu, banyak perusahaan kini menghadapi tekanan keuangan, terutama setelah pandemi *Covid-19*, yang meningkatkan motivasi untuk mempercantik laporan keuangan agar tampak lebih stabil ([Fachri Pasha & Khomsiyah, 2024](#)). Sebaliknya, kurangnya disiplin pasar modal dan pengendalian internal yang tidak efektif membuat perusahaan dengan arus kas bebas tinggi lebih rentan terhadap manipulasi laba ([Watriani & Serly, 2022](#)); ([Radyansah, 2024](#)). Situasi ini menunjukkan bahwa masalah manajemen laba di Indonesia bersifat struktural dan memerlukan studi menyeluruh dengan dasar bukti ilmiah terkini.

Dari sudut pandang teori, masih terdapat ketidakcocokan hasil penelitian mengenai *good corporate governance* (GCG), krisis keuangan, dan arus kas bebas dalam mengaruhi manipulasi laba, disebabkan oleh variasi konteks industri, periode penelitian, serta fungsi variabel moderasi seperti kualitas audit atau kepemilikan institusional ([Tsaqif & Agustiniingsih, 2021](#)). Secara empiris, beberapa penelitian menunjukkan bahwa GCG dapat mengurangi manajemen laba, sedangkan penelitian lainnya menyatakan bahwa pengaruhnya tidak signifikan atau bahkan tidak jelas ([Asyati & Farida, 2020](#)); ([Natasha Antonia Wisely1, 2022](#)). Dari aspek metodologi, sebagian besar penelitian masih mengandalkan desain kuantitatif tradisional dengan

data sekunder dari perusahaan, sementara tinjauan menyeluruh yang berdasarkan *Systematic Literature Review (SLR)* yang memetakan pola, arah, dan konsistensi hubungan antarvariabel masih sangat terbatas dalam konteks Indonesia. Di sisi lain, dari perspektif regulasi, standar pedoman GCG dan pengawasan pasar modal masih memiliki kekurangan dalam implementasinya yang bisa digunakan oleh manajer, sehingga diperlukan integrasi penelitian berbasis bukti untuk mendukung perbaikan kebijakan ([Kennardi Tanujaya, 2020](#)).

Berdasarkan adanya ketidakkonsistenan pada hasil empiris dan keterbatasan metodologi sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Pendekatan ini menawarkan inovasi berupa pemetaan sistematis terhadap bukti empiris yang berhubungan dengan dampak tata kelola perusahaan, krisis keuangan, dan arus kas bebas dalam konteks manipulasi laba di berbagai sektor industri di Indonesia. Selain itu, penelitian ini berusaha untuk menemukan pola hubungan, faktor moderasi yang konsisten, serta celah penelitian untuk masa yang akan datang.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Keagenan**

Peran pemegang saham sebagai prinsipal dan peran manajemen sebagai agen keduanya dijelaskan oleh teori keagenan. Dalam jenis kemitraan ini, satu atau lebih orang ("prinsipal") setuju untuk meminta orang lain ("agen") melaksanakan permintaan prinsipal dan membuat keputusan demi kepentingan terbaik prinsipal. Secara umum, seorang agen akan mengikuti arahan prinsipalnya jika kedua pihak bekerja untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam artikel mereka tahun 2016, Munsaidah, Andini, dan Supriyanto menyatakan bahwa "teori keagenan muncul dari pemisahan antara pemilik dan manajer, ini karena saat ini kebutuhan modal perusahaan tidak dapat dipenuhi oleh satu pemilik saja." Pandangan umum menyatakan bahwa prinsipal hanya peduli pada peningkatan laba bersih mereka, sedangkan agen akan puas selama mereka mendapatkan bagian mereka. ([Nurainun Bangun, 2020](#))

### **Manajemen Laba**

Mengendalikan pendapatan perusahaan berarti memanipulasi laporan keuangan agar menunjukkan angka tertentu atau memengaruhi hasil kontrak yang didasarkan pada angka-angka tersebut ([Belkaoui, 2006: 75](#)). Manajemen laba memungkinkan seorang manajer untuk memengaruhi harga saham perusahaannya dengan melakukan hal-hal seperti mempertahankan pertumbuhan laba dan meratakan fluktuasi laba. Menurut Merchant dan Rockness (1994), manajer terlibat dalam manajemen laba ketika mereka memanipulasi laba yang dilaporkan untuk memberikan perusahaan keuntungan ekonomi palsu, yang mungkin merugikan

perusahaan dalam jangka panjang. Ada dua perspektif tentang manajemen laba, menurut Scott (2000). Satu pandangan adalah bahwa manajer bertindak oportunistik ketika mereka mencoba memaksimalkan kompensasi, utang, dan biaya politik mereka sendiri melalui kontrak. Kedua, mempertimbangkan sudut pandang kontrak yang efisien (Manajemen Laba yang Efisien), manajer diberikan pilihan untuk melindungi diri mereka sendiri dan organisasi dari keadaan yang tidak terduga, yang pada akhirnya menguntungkan semua pihak yang berpartisipasi dalam kontrak. ([Nasuki, 2023](#))

### **Tata Kelola Perusahaan**

Untuk mencapai tujuan mereka, dewan direksi dan manajer suatu perusahaan menerapkan sistem peraturan dan proses yang dikenal sebagai tata kelola perusahaan. Kepentingan pemegang saham adalah inti dari tata kelola perusahaan yang baik, peran seluruh pihak yang berkepentingan, perlakuan yang sama kepada pemegang saham (investor), serta adanya transparansi dan kejelasan terkait laporan keuangan perusahaan ([Oktaviana et al., 2025](#)). Mekanisme yang digunakan dalam Tata Kelola Perusahaan terdiri atas beberapa komponen berikut:

#### **Dewan Komisaris Independen**

([Asyati & Farida, 2020](#)) menyatakan bahwa dewan komisaris perusahaan bertanggung jawab untuk memantau manajemen perusahaan dan tata kelola perusahaan. Pengawasan terhadap metode manajemen laba sangat terbantu oleh dewan komisaris yang tidak memihak. Pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris independen adalah tindakan untuk melindungi hak-hak pemegang saham perusahaan agar mereka mendapatkan informasi yang seharusnya tersedia bagi mereka. Adanya dewan komisaris independen juga berperan dalam mengurangi ketidakseimbangan informasi yang sering muncul di dalam perusahaan ([Jessie Limmousine1, 2024](#)).

#### **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional didefinisikan sebagai kepemilikan saham oleh organisasi seperti perusahaan swasta, organisasi non-pemerintah, perusahaan asuransi, dan bank (Suriyani dkk., 2015). Sistem akuntansi yang unggul dari organisasi-organisasi ini memungkinkan mereka untuk mendeteksi tanda-tanda kecurangan dalam suatu bisnis jauh lebih cepat ([Jessie Limmousine1, 2020](#)). Pengelolaan keuntungan dan bentuk manipulasi laba lainnya dapat dihindari dengan lebih baik dan kualitas laba yang dihasilkan dapat ditingkatkan ketika lembaga-lembaga memiliki saham di perusahaan tersebut. Perusahaan dapat mengurangi upaya pengelolaan laba mereka dengan kepemilikan institusional. ([Asyati & Farida, 2020](#)).

#### **Komite Audit**

Untuk mencegah manajemen terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan keuntungan, komite audit bertanggung jawab untuk membantu memantau audit

eksternal dan laporan keuangan, serta memperhatikan sistem pengendalian internal, yang mencakup audit internal. ([Asyati & Farida, 2020](#)). Selain tugas penting ini, mereka juga berperan dalam memastikan manajemen mematuhi perjanjian dengan pemilik perusahaan. Kehadiran komite audit juga mengurangi kemungkinan tindakan kecurangan dari manajemen, seperti manipulasi laporan keuangan atau pengelolaan laba. ([Asyati & Farida, 2020](#)).

### **Financial Distress**

Sederhananya, kesulitan keuangan terjadi ketika pendapatan atau keuntungan perusahaan tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban keuangannya ([Oktavia putri, 2025](#)). Ketika suatu bisnis mengalami kesulitan atau tekanan keuangan, artinya bisnis tersebut kesulitan membayar tagihannya. Jika suatu bisnis kesulitan memenuhi kebutuhan, artinya aset keseluruhannya lebih rendah daripada total kewajibannya ([Kristyaningsih et al., 2021](#)).

Semua pihak yang terlibat dalam keuangan perusahaan—manajemen, pemilik, pemangku kepentingan, pemasok, dan kreditor—akan menghadapi kesulitan keuangan pada suatu saat. Perusahaan harus mempersiapkan diri dan bahkan mencegah masalah keuangan yang lebih serius mengingat banyaknya dampak yang dapat ditimbulkan oleh penyakit ini ([Wandi, 2022](#)). Dalam keadaan kesulitan keuangan, kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya, termasuk yang terkait dengan obligasi, kredit, dan bunga, menurun, seperti yang dinyatakan oleh ([Wandi, 2022](#)). Akibatnya, bisnis harus bertindak secara bertanggung jawab untuk mengakhiri kondisi yang tidak berkelanjutan tersebut ([Kristyaningsih et al., 2021](#)).

### **Free Cashflow**

Arus kas bebas suatu perusahaan adalah jumlah uang yang tersisa setelah membayar semua tagihannya, seperti dividen dan investasi. Karena lebih banyak arus kas bebas tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran utang, dan dividen, diyakini bahwa perusahaan yang lebih sehat lebih mampu melewati masa-masa sulit, dan sebaliknya. Manajer yang oportunistik akan memanfaatkan arus kas bebas untuk mendapatkan keuntungan mereka sendiri, bahkan jika pemegang saham seharusnya mendapatkan pendapatan berupa dividen. Hal ini menyebabkan konflik kepentingan antara investor dan manajer, meskipun arus kas bebas dapat meningkatkan kesejahteraan investor. Hasil penelitian terdahulu dari [Yoga dan Damayanthi \(2016\)](#) bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif pada manajemen laba. Hasil penelitian dari [Rahmadhani, dkk \(2017\)](#) menyatakan Arus kas bebas tidak memengaruhi manajemen laba, karena besarnya arus kas bebas suatu perusahaan tidak memaksa manajemen untuk memanipulasi pendapatan. Hasil penelitian dari [Nekhili, dkk \(2016\)](#) disimpulkan bahwa *free cash flow* mempengaruhi manajemen laba secara positif. ([Nurainun Bangun, 2020](#)).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode Tinjauan Pustaka *Sistematis* (*Systematic Literature Review/SLR*) untuk menemukan, menyoroti, dan merangkum bukti empiris yang berkaitan dengan dampak tata kelola perusahaan, *financial distres*, dan *free cashflow* terhadap manipulasi laba. Alasan di balik penggunaan teknik SLR adalah kemampuannya untuk mensintesis dan meringkas penelitian sebelumnya dengan cara yang mudah dipahami dan direplikasi, meletakkan landasan teoritis dan empiris yang kuat untuk studi di masa mendatang.

Dalam studi ini, proses SLR dimulai dengan mengembangkan pertanyaan penelitian yang berpusat pada tiga hubungan utama: hubungan antara arus kas bebas dan tingkat manipulasi laba, hubungan antara kesulitan keuangan dan keterlibatan manajer dalam manipulasi laba, dan sejauh mana tata kelola perusahaan memengaruhi praktik-praktik ini. Selain itu, *SLR* ini juga bertujuan untuk menemukan metode pengukuran yang paling banyak digunakan, konsistensi hasil temuan, dan celah penelitian (*research gaps*) yang masih ada.

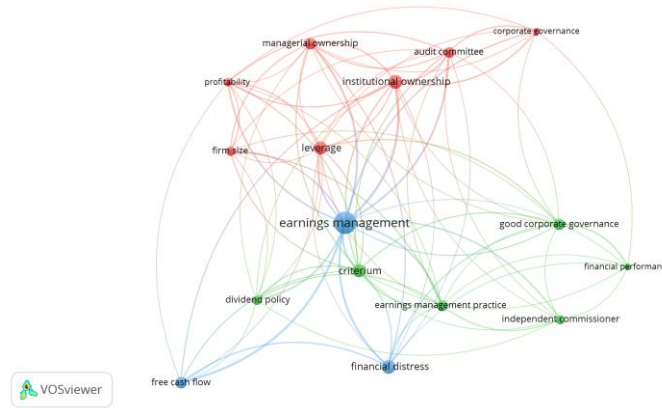
Langkah berikutnya adalah menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi agar hanya artikel-artikel yang relevan dan berkualitas tinggi yang dimasukkan dalam analisis. Artikel yang termasuk adalah publikasi akademik yang bersifat empiris, baik kuantitatif, kualitatif, maupun metode campuran, yang menguji satu atau beberapa variabel penelitian.

Pencarian *literatur* dilakukan dengan menggunakan istilah pencarian utama seperti "*earnings management*", "*earnings manipulation*", "tata kelola perusahaan", "*corporate governance*", "*financial distress*", dan "*free cash flow*", setiap hasil pencarian disimpan dan dicatat.

Artikel yang memenuhi kriteria kemudian diekstraksi dengan menggunakan tabel khusus yang berisi informasi penting seperti nama penulis, tahun terbit, metode analisis, pengukuran variabel, dan hasil utama. Hasil eksplorasi tersebut kemudian dijelaskan dengan teknik sintesis naratif, yaitu dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema yang dominan. Sintesis ini menunjukkan pola penelitian secara keseluruhan, konsistensi arah pengaruh variabel, serta faktor-faktor yang membedakan hasil antara penelitian, sektor industri, ukuran perusahaan, dan metode pengukuran. Jika memungkinkan dan tersedia data kuantitatif yang cukup, analisis dapat diperkuat dengan meta-analisis untuk menilai ukuran pengaruh masing-masing variabel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu penerapan dari analisis bibliometrik, yang dinamakan Vosviewer versi 1. 6. 20, tahun 2023, dimanfaatkan untuk memantau kemajuan penelitian di bidang manajemen laba serta mengkaji literatur untuk memahami bagaimana pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Financial Distress, Dan Free Cashflow Pada Manajemen Laba.



**Gambar 1 jaringan Manajemen Laba**

**Sumber: Hasil data dari *Mendelay* yang diolah menggunakan *Viosiewer* 1.6.20,2023.**

Untuk tahun 2020–2025, penelitian ini menelusuri 76 jurnal yang ditemukan menggunakan istilah pencarian "Manipulasi Pendapatan" di basis data Mendeley dan Sinta. Tinjauan terhadap semua jurnal akan dilakukan untuk menentukan seberapa besar dampak manipulasi pendapatan terhadap berbagai faktor. Oleh karena itu, akan dengan cermat memilih dan mengevaluasi sejumlah jurnal. Dengan menggunakan kriteria penulis dan penelitian untuk kesesuaian topik, tahun publikasi, dan teknik penelitian, tabel sistematis digunakan sebagai alat analisis dalam tinjauan pustaka.

**Topik yang Ditelaah**

**Tabel 1 Temuan topik penelitian**

<b>Topik</b>	<b>Jumlah</b>
Manipulasi Laba	3
Tata Kelola sehubungan dengan Manipulasi Laba	16
Struktur Modal sehubungan dengan Manipulasi Laba	2
Kepemilikan manajerial sehubungan dengan Manipulasi Laba	2
Profitabilitas sehubungan dengan Manipulasi Laba	2
Likuiditas sehubungan dengan Manipulasi Laba	2
<i>Financial Distress</i> sehubungan dengan Manipulasi Laba	16
<i>Capital Itency Ratio</i> sehubungan dengan Manipulasi Laba	2
Kebijakan Dividen sehubungan dengan Manipulasi Laba	5
Ukuran Dewan Komisaris sehubungan dengan Manipulasi Laba	1
Kebijakan Hutang sehubungan dengan Manipulasi Laba	2
<i>Free Cash flow</i> sehubungan dengan Manipulasi Laba	16
Komite Audit sehubungan dengan Manipulasi Laba	1
<i>Leverage</i> sehubungan dengan Manipulasi Laba	3
Kualitas Audit sehubungan dengan Manipulasi Laba	2
Ukuran Perusahaan sehubungan dengan Manipulasi Laba	1

<b>Jumlah</b>	<b>76</b>
---------------	-----------

Penulis menentukan 16 kategori subjek yang relevan dengan studi yang dilakukan. Tabel berikut ini menunjukkan berbagai elemen yang telah diteliti sehubungan dengan Manipulasi Laba. Sebagian besar penelitian menargetkan topik Tata Kelola (16 studi), *Financial Distress* (16 studi), dan *Free Cashflow* (16 studi). Topik lain yang juga sering diteliti adalah Kebijakan Dividen (5 studi) dan Leverage (3 studi), serta struktur modal, kepemilikan manajerial, profitabilitas, likuiditas, rasio capital intensity, kebijakan utang, dan kualitas audit masing-masing dicakup dalam 2 studi. Hanya ada satu studi yang membahas beberapa area, termasuk ukuran dewan direksi, komite audit, dan perusahaan itu sendiri. Angka-angka ini menunjukkan bahwa berbagai jenis bisnis memiliki prioritas yang berbeda dalam hal mempelajari dan menghindari manipulasi laba.

**Tren Jumlah Studi**

**Tabel 2 Tahun Terbit**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2020	12
2021	12
2022	10
2023	7
2024	27
2025	8
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>

Selama enam tahun terakhir, tabel ini menampilkan tren dalam studi manipulasi pendapatan. Seperti yang di lihat dari tabel, jumlah studi bervariasi dari tahun ke tahun. Dengan 27 studi, tahun 2024 merupakan tahun dengan jumlah studi terbanyak, diikuti oleh tahun 2020 dengan 12 studi, dan tahun 2021 juga dengan 12 studi. Jumlah studi terkecil adalah pada tahun 2023, hanya dengan 7 studi. Jumlah studi yang dilakukan pada tahun 2020 menurun karena pandemi mengganggu berbagai jenis penelitian. Kesulitan keuangan menjadi subjek studi yang lebih populer, terutama dalam beberapa tahun terakhir, menurut angka-angka ini.

**Jenis Studi**

**Tabel 3 Jenis Studi**

<b>Jenis Studi</b>	<b>Jumlah</b>
Kuantitatif	54
Kualitatif	22

Mix Method	-
System Literature Review	-
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>

Dengan total 54 studi, tabel ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian tentang Manipulasi Laba menggunakan pendekatan kuantitatif . Sementara itu , studi kualitatif mencatat 22 studi . Informasi ini menunjukkan bahwa para peneliti lebih menyukai pendekatan kuantitatif untuk memeriksa elemen-elemen yang memengaruhi kesulitan keuangan karena metodologi ini memungkinkan angka-angka data digunakan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan statistik dengan lebih jelas . Beberapa studi kualitatif menunjukkan area yang mungkin belum dieksplorasi yang dapat menawarkan pemahaman lebih dalam tentang kesulitan keuangan dari sudut pandang subjektif dan kontekstual .

#### **Pengaruh Tata Kelola Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ([Suryati, 2020](#)), Investor lebih cenderung menaruh kepercayaan pada perusahaan yang mematuhi norma tata kelola yang baik. Hal ini karena sistem manajemen yang berjalan lancar membuat manipulasi laporan keuangan menjadi kurang mungkin terjadi. Ketika suatu perusahaan memiliki tata kelola yang efektif, hal itu membantu menjaga agar manajer dan pemegang saham tetap sejalan.

**Tabel 4 Tata Kelola Terhadap Manajemen Laba**

No	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Jessie Limmo usine, Natalis Christian	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	2024	Kuantitatif	Hasil dari analisa menjelaskan bahwa ukuran pada dewan direksi dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif kepada manajemen laba.
2	Fathia Aulia, Putri Darsono	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Di Masa Pandemi Covid-19	2025	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komite audit secara positif signifikan memengaruhi manajemen laba, dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
3	Muha	Pengaruh Tata	2020	Kualitatif	Hasil penelitian

	mmad Zauqi Rachman	Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		f	menunjukkan bahwa keahlian keuangan komite audit, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.
4	Lianda R. Pieritz	Peran Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	2021	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menemukan adanya Kepemilikan institusional, Proporsi dewan komisaris independen, Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.
5	Suci Asyati Farida	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)	2020	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>good corporate governance</i> yang terdiri dari dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba.

Penelitian oleh ([Jessie Limmousine1, 2024](#)) menemukan bahwa penguatan fungsi pengawasan melalui dewan komisaris dan komite audit dapat membatasi ruang gerak manajemen untuk melakukan manipulasi laba. Temuan ini sejalan dengan penelitian ([Asyati & Farida, 2020](#)) juga mengemukakan hal yang sejalan, Secara khusus, pemantauan praktik manajemen laba akan lebih mudah jika terdapat komite audit yang kuat dan kualitas audit yang sangat baik. Ini adalah salah satu aspek tata kelola yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan.

Di samping mekanisme formal, sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berperan dalam memengaruhi praktik manipulasi laba. ([Palma & Br. Purba, 2020](#)) serta ([Manurung & Syafruddin, 2020](#)) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan institusional dapat mengurangi kecenderungan manajemen untuk melakukan manajemen laba karena adanya peningkatan fungsi pengawasan.

Penelitian yang dilakukan oleh ([Oktaviana et al., 2025](#)) menyimpulkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan secara menyeluruh dapat secara signifikan

mengurangi manipulasi laba di berbagai sektor industri. Secara keseluruhan, tinjauan literatur menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan umumnya memiliki dampak negatif terhadap penggelapan laba, meskipun tingkat efektivitasnya bervariasi. Mekanisme seperti komite audit, kualitas audit, komisaris independen, dan kepemilikan institusional terbukti berfungsi sebagai alat pengawasan yang efektif. Namun, berbeda konteks perusahaan, tingkat pengawasan, serta faktor eksternal seperti tekanan pajak dan regulasi menyebabkan adanya variasi hasil dalam beberapa penelitian. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan tetap menjadi salah satu elemen kunci yang dapat mengurangi praktik penggelapan laba, tetapi penerapannya harus dilakukan dengan efektif dan menyeluruh untuk mencapai hasil yang optimal.

### **Pengaruh Financial Distress Terhadap Manajemen Laba**

Dalam berbagai riset yang telah dilaksanakan di Indonesia, financial distress menjadi salah satu elemen yang secara konsisten terhubung dengan timbulnya praktik manipulasi laba. Para peneliti sebelumnya meyakini bahwa saat perusahaan berada dalam keadaan tertekan secara finansial, tekanan terhadap manajemen meningkat, baik dari kreditur, investor, pengawas, maupun pemilik. Riset yang dilakukan oleh ([Setyaningrum & Nursita, 2024](#)) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami financial distress cenderung terlibat dalam manajemen laba sebagai respons untuk mempertahankan persepsi positif dari para pemangku kepentingan. Dalam situasi ini, manajemen berusaha menampilkan laporan keuangan yang tampaknya stabil, meskipun aktivitas operasional perusahaan sebenarnya tengah melemah. Para peneliti tersebut mencatat bahwa manajemen laba kerap menjadi “jalan pintas” agar perusahaan terlihat tetap sehat, sehingga risiko kehilangan dukungan pendanaan atau turunnya kepercayaan pasar dapat diminimalkan.

**Tabel 5 *Financial Distress Terhadap Manajemen Laba***

<b>No</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
1	Indah Setyaningrum F, Meta Nursita	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Umur Perusahaan Dan <i>Financial Distress Terhadap Manajemen Laba</i>	2024	Metode kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa faktor-faktor seperti pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan <i>financial distress</i> memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap praktik manajemen laba
2	Resky Pratama, Windhy	Pengaruh <i>Financial Distress</i>	2022	Metode kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang menguji Pengaruh <i>Financial</i>

	Puspitasari	Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan			<i>Distress</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
3	Putri Kristyaningsih, Diah Santi Hariyani, Muhammad Agus Sudrajat	<i>Financial Distress</i> Terhadap Manajemen Laba	2021	Metode kuantitatif	Berdasarkan hasil hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa Variabel <i>finansial distress</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba terhadap manajemen laba
4	Revita Septilia Tanjung, Dinda Fali Rifan, Mia Selvina	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023	2025	Metode kuantitatif	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel <i>intellectual capital</i> , <i>finansial distress</i> , berpengaruh negatif terhadap manajemen laba
5	Charlie Chen, Tanggor Sihombing	Pengaruh Tingkat <i>Financial Distress</i> Terhadap Strategi Manajemen Laba Pada Masa Pandemi Covid-19	2022	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan <i>finansial distress</i> berpengaruh negatif pada manajemen laba

Temuan ini memperkuat hasil sebelumnya yang disampaikan oleh [\(Pratama & Puspitasari, 2022\)](#) yang menyatakan bahwa *financial distress* memiliki peranan krusial dalam meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Mereka memandang *finansial distress* tidak hanya sebagai pemicu, tetapi juga sebagai keadaan yang memperbesar peluang bagi manajer untuk mengambil keputusan-keputusan manipulatif. Penelitian lain oleh [\(Kristyaningsih et al., 2021\)](#), juga menyatakan bahwa *finansial distress* memiliki hubungan langsung terhadap praktik manajemen laba. Mereka menegaskan bahwa semakin berat tekanan keuangan yang dialami perusahaan, semakin besar kemungkinan manajemen melakukan pembentukan laba secara tidak wajar.

Dalam konteks perbankan syariah, [\(Tanjung et al., 2025\)](#) mengidentifikasi pola yang sebanding. Penelitian mereka menekankan bahwa institusi keuangan syariah yang berhadapan dengan *financial distress* juga menunjukkan kecenderungan untuk melakukan manipulasi laba. Meski sektor perbankan syariah memiliki prinsip dan sistem pengelolaan yang lebih ketat, tekanan dari situasi sulit tetap memengaruhi keputusan manajer dalam menyampaikan laporan keuangan. Temuan yang serupa juga muncul dalam penelitian [\(charlie chen, 2023\)](#) yang mengeksplorasi perusahaan selama masa pandemi COVID-19. Mereka menemukan bahwa keadaan pandemi menciptakan *financial distress* yang sangat besar, sehingga banyak perusahaan mengadopsi praktik manipulasi laba sebagai mekanisme penyesuaian agar dampak krisis terhadap laporan keuangan tidak tampak terlalu signifikan.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh [\(Irawan et al., 2021\)](#) menemukan bahwa *financial distress* tidak hanya mendorong manipulasi laba, tetapi juga berhubungan dengan kecenderungan perusahaan untuk memindahkan beban tertentu ke periode berikutnya, demi mencapai laba yang lebih stabil. Dalam sektor infrastruktur, temuan [\(Oktavia putri, 2025\)](#) menunjukkan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, terutama ketika kualitas audit berada pada tingkat rendah. Ini berarti, dalam kondisi sulit, terdapat dorongan awal, sementara lemahnya pengawasan memungkinkan praktik manipulasi laba berlangsung tanpa banyak kendala

Sejalan dengan itu, riset [\(Rakasiwi & Pujati, 2024\)](#) juga menunjukkan bahwa *financial distress* merupakan salah satu faktor determinan utama dalam manajemen laba, khususnya ketika kepemilikan institusional tidak kuat. Kondisi ini membuat perusahaan lebih rentan terhadap manipulasi jika pengawasan eksternal berlangsung kurang efektif. Akhirnya, penelitian awal oleh [\(Kristyaningsih et al., 2021\)](#) serta [\(Mustika et al., 2020\)](#) menegaskan bahwa *financial distress* menjadi salah satu faktor internal paling berpengaruh yang mendorong kecenderungan perusahaan untuk melakukan manipulasi laba, khususnya dalam sektor dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi seperti pertambangan.

### **Pengaruh *Free Cashflow* Terhadap Manajemen Laba**

Penelitian mengenai dampak *free cash flow (FCF)* terhadap pergerakan laba menunjukkan temuan yang konsisten dan penting dalam bidang akuntansi. Dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*, sejumlah penelitian empiris dari tahun 2020 hingga 2025 dianalisis dengan teliti untuk menemukan hubungan antara tingkat *free cash flow* dan kecenderungan manajemen dalam praktik manipulasi laba. Langkah-langkah *SLR* meliputi identifikasi, pemilihan artikel yang relevan, evaluasi kualitas, dan penggabungan hasil untuk mencapai kesimpulan yang menyeluruh. Analisis literatur menunjukkan bahwa arus kas bebas yang tinggi umumnya meningkatkan kemungkinan terjadinya manipulasi laba. Hal ini dijelaskan dengan teori keagenan, di mana manajemen memiliki lebih banyak kebebasan dalam

memanfaatkan kas bebas yang tidak terikat dengan kewajiban operasional pokok. Dengan pengawasan yang rendah dari pemegang saham, *FCF* yang besar dapat mendorong perilaku oportunistik. Temuan ini sejalan dengan penelitian ([Dianty, 2021](#)) dan ([Nasuki, 2023](#)), yang mengonfirmasi bahwa perusahaan dengan *FCF* tinggi lebih rentan terhadap manipulasi laba.

**Tabel 6 Free Cashflow Terhadap Manajemen Laba**

No	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1	Astari Dianty	Pengaruh <i>Free Cashflow</i> Terhadap Manajemen Laba	2021	Kualitatif	<i>free cash flow</i> ( arus kas bebas) dapat mempengaruhi manajemen laba.
2	Fachri Pasha, Khomsiyah	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , Kualitas Audit, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	2024	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Free cash flow</i> memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.</li> <li>- Kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba</li> <li>- Pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap manajemen laba</li> </ul>
3	Sanniyah Alya Putri, Wiwik Andriani, Amy Fontanella, Zahara	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , <i>Financial Distress</i> , Dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Manajemen Laba: Studi Pada Perusahaan Infrastruktur, Transportasi, Dan Logistik	2025	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaruh <i>free cash flow</i> terhadap manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba</li> <li>- <i>Financial Distress</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba</li> <li>- <i>Investment opportunity</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba</li> </ul>
4	Ina Nasuki	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Manajemen Laba	2023	Kuantitatif	<i>free cash flow</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ 45 periode 2016-2017

5	Ananda Gusmanti o Radyans ah, Virna Sulfitri	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , Asimetri Informasi, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> Di Bei	2024	Kualita tif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Free Cash Flow</i> memiliki pelngaruh positif terhadap manajelmeln laba</li> <li>- Asimetri informasi memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba</li> <li>- <i>Leverage</i> memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba</li> </ul>
---	--	---	------	-------------	---

Studi lain juga mendukung keberadaan hubungan positif tersebut. [\(Radyansah, 2024\)](#) menemukan bahwa bagi perusahaan non-siklik, *Free Cash Flow* menjadi salah satu elemen krusial yang mendorong manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba, terutama pada perusahaan yang memiliki masalah keuangan yang serius. [\(Watriani & Serly, 2022\)](#) menunjukkan pola yang sama di sektor properti dan real estate, sedangkan [\(Fachri Pasha & Khomsiyah, 2024\)](#) mencatat bahwa kebijakan dividen yang rendah memperkuat pengaruh FCF dalam mendorong manajemen untuk mengelola laba secara opportunistik.

Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh *Free Cash Flow* terhadap manipulasi laba tidak mutlak. Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi efek negatif *Free Cash Flow*. [\(Fachri Pasha & Khomsiyah, 2024\)](#) menemukan bahwa kualitas audit dan ukuran perusahaan berfungsi sebagai faktor moderasi yang dapat menurunkan kecenderungan manipulasi laba meskipun *Free Cash Flow* berada pada tingkat tinggi. Senada dengan itu, [\(Putri & NR, 2023\)](#) serta [\(Gustina et al., 2023\)](#) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional dan efektivitas good corporate governance dapat secara signifikan membatasi perilaku oportunistik manajemen terhadap *Free Cash Flow*.

Selain itu, studi dalam konteks kondisi keuangan tertentu menunjukkan bahwa pengaruh *Free Cash Flow* lebih rumit. [\(Ulvi Zuhrotul Faukha & Suwarno Suwarno, 2024\)](#) menunjukkan bahwa perusahaan yang menghadapi financial distress sering kali menggunakan FCF untuk menutupi penurunan kinerja, sehingga meningkatkan praktik manipulasi laba. [\(Nurainun Bangun, 2020\)](#) juga menegaskan bahwa tingginya *Free Cash Flow* yang disertai dengan asimetri informasi meningkatkan kemungkinan manipulasi laba secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* bisa menjadi alat oportunistik ketika transparansi dan kontrol internal tidak berfungsi dengan baik.

Di sisi lain, penelitian seperti [\(Fauzi et al., 2024\)](#) dan [\(Kurniawan & Hidayanti, 2024\)](#) mengupas tentang *Free Cash Flow* dalam konteks kualitas laba dan strategi keuangan. Mereka menyatakan bahwa meskipun *Free Cash Flow* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, manajemen juga dapat menggunakannya

untuk menyajikan laba secara tidak wajar, sehingga menurunkan kualitas laporan keuangan. Hal ini sangat terlihat pada saat-saat ketidakstabilan ekonomi seperti masa pandemi COVID-19 yang memberikan tekanan lebih terhadap manajemen. Berdasarkan analisis literatur, bisa disimpulkan bahwa arus kas bebas adalah faktor penting yang selalu dihubungkan dengan meningkatnya risiko pengaturan laba, terutama ketika perusahaan memiliki kebebasan tinggi dalam penggunaan capital dan pengawasan yang minim. Namun, mekanisme pengawasan seperti kualitas audit, kepemilikan institusional, dan tata kelola perusahaan ternyata dapat mengurangi hubungan tersebut. Oleh karena itu, pengelolaan arus kas bebas yang terbuka dan bertanggung jawab sangat penting untuk menjaga kejujuran dalam pelaporan laba serta mengurangi kemungkinan adanya praktik manipulasi laba dalam perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 76 studi terkait manipulasi laba, dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan, financial distress, dan free cash flow merupakan faktor penting yang memengaruhi kecenderungan manajemen dalam melakukan manipulasi laba. Pertama, tata kelola perusahaan secara umum berperan signifikan dalam menekan praktik manipulasi laba melalui mekanisme pengawasan seperti komite audit, kepemilikan institusional, dan peran komisaris independen. Meskipun demikian, efektivitas pengawasan tersebut bervariasi antarperusahaan dan sektor industri, sehingga menghasilkan temuan empiris yang tidak sepenuhnya konsisten.

Kedua, *financial distress* cenderung meningkatkan kemungkinan terjadinya manipulasi laba karena tekanan yang dihadapi manajemen untuk mempertahankan stabilitas laporan keuangan. Banyak penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesulitan keuangan mendorong manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik dalam penyajian laba, meskipun sebagian kecil penelitian menemukan hubungan yang tidak signifikan atau bahkan negatif.

Ketiga, para peneliti telah menemukan bahwa manajer mampu memengaruhi laba ketika terdapat arus kas bebas yang tinggi dan pengawasan yang tidak memadai. Meskipun demikian, dampak buruk arus kas bebas terhadap manipulasi hasil dapat dikurangi melalui tata kelola perusahaan yang baik dan audit berkualitas tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, S.N., & Buanaputra, V.G. (2023). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Riil dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Pemoderasi. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*.
- Alvin, & Janrosi, V.S. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*.

- Amiliyana, N., & Rahayu, SE (2024). PENGARUH LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *JURNAL EKONOMI* .
- Anjarningsih, T., Suparlinah, I., Wulandari, R. A. S., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen*, 3(2), 99-115.
- Antika, T.N., & Nurhayati, I. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Kepemilikan Institusional Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*.
- Apriwenni, P. (2021). Pengaruh free cash flow, financial distress, dan investment opportunity set terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 21-37.
- Astriyanto, AA, & Sulestiyono, D. (2024). Pengaruh Leverage, Return On Assets, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (Jemap)* .
- Asyati, S., & Farida, F. (2020). Pengaruh good corporate governance, leverage, profitabilitas dan kualitas audit terhadap praktik manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 36-48.
- Cahyani, A. C. E., & Suryono, B. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Cahyani, A. D., Putri, S. M., Naka, O. A., Nupita, T., Surabaya, U. N., Bengkulu, U. M., Masalah, L. B., & Indonesia, D. (2024). Literature review: Implementasi etika bisnis dengan good corporate governance (GCG) terhadap kinerja. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 76–88.
- Chen, C., & Sihombing, T. (2023). Pengaruh Tingkat Financial Distress terhadap Strategi Manajemen Laba pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurakunman (Jurnal Akunt. dan Manajemen)*, 16(1), 63.
- Chrisantha, F., & Suhartono, S. (2022). Financial Distress sebagai Determinan, Pemediasi dan Pemoderasi dari Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(2), 126-149.
- Dewi, E. P., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(1), 40-54.
- Dewi, N. F., Sholikudin, M., Ambarwati, H. C., Yance, E., & Alif, F. A. N. (2023). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA.

- Jurnal Media Akademik (JMA), 1(1).
- Dianty, A. (2021). Pengaruh Free Cashflow Terhadap Manajemen Laba. Aksi Profesional Ekonomi (E-PROFIT) .
- Efriyenti, D., Azmiana , R. ., & L. Tobing, V. C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 9(1), 49–58. <https://doi.org/10.33884/jab.v9i1.9436>
- Eka, E., Goso, G., & Halim, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2004-2009.
- Fatikhah, N. (2024). Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 390-401.
- Faukha, UZ, & Suwarno (2024). Pengaruh Financial Distress, Free Cash Flow, dan Earning Power terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*.
- Fauzi, K., Sutandijo, S., & Sugiyarti, L. (2024). STRATEGI KINERJA KEUANGAN: Free Cash Flow dan Prudence dalam Meningkatkan Kualitas Laba. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* .
- Febianti, W., Machdar, N. M., & Husadah, C. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1075-1086.
- Fitriyana, A. M. F. F. Pengaruh Earning Power, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.
- Fitriza, S. R., Lidyah, R., Ramayanti, T. P., & Hartini, T. (2021). Peran Financial Distress Sebagai Variabel Mediasi antara Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan, Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah. *Sumber*, 1(2), 3.
- Gustina, I., Wahyuliza, S., & Yenny, N. (2023). PENGARUH FAKTOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FREE CASH FLOW DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi* .
- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1).
- Idris, L. S., & Natalylova, K. (2021). Pengaruh ukuran dewan komisaris, komite audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 299-312.

- Izza Ersah Hakim, Dheo Rimbano, Yuli Nurhayati, Muhammad Syabihi, Bilqis Rihadatul Aisy, Mirandha Maulidia, & Cassandra Qarhoma. (2025). Literature Review: Pengaruh GCG, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba di Perusahaan Manufaktur. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 1074–1084. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4577>
- Jeradu, E. F. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1).
- Juliani, M., & Ventty, C. (2022). Analisis Pengaruh CSR terhadap Manajemen Laba dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 71-84. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.566>
- Kristyaningsih, P., Hariyani, D. S., & Sudrajat, M. A. (2021). Financial distress terhadap manajemen laba. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 151-156.
- Kurniawan, SB, & Hidayanti, HN (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing, Free Cash Flow, Pajak Tangguhan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba di Era Pandemi Covid-19. *IQTISHODUNA* .
- Limmousine, J., & Christian, N. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 5(1), 1-13.
- Maharani<sup>1</sup>, M., Lastanti, HS, Kunci, K., Perusahaan, K., Korporasi, G., Tata Kelola, K., Audit, M., & Laba (2024). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ekonomi Trisakti* .
- Manullang , H. K., & Soni, O. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI . *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 19(2), 211–219. <https://doi.org/10.21009/wahana.19.0215>
- Manurung, R. V., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Akrua. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).
- Mardianto, M., & Trisnawati, M. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Laba Riil pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 219-240. doi:10.21632/saki.5.2.219-240
- Meliza, YM (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurakunman (Jurnal Akuntansi dan Manajemen)* .

- Meytaliana, A. C., Pahala, I., & Nasution, H. (2024). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 13(02), 25-44.
- Minarti, E. S., & Suwarno, S. (2024). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(4), 01-25.
- Mulumbot, F. J., & Sumanti, E. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Klabat Accounting Review*, 1(1), 27-40.
- Mustika, M., Ardheta, P. A., & Paembonan, Y. R. (2020). Pengaruh financial distress dan komite audit terhadap manajemen laba pada sektor pertambangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 71-78.
- Nasuki, I. (2023). PENGARUH FREE CASH FLOW TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* .
- Nurainun Bangun, C. (2020). PENGARUH FREE CASH FLOW, STRUKTUR MODAL, DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Paradigma Akuntansi* .
- Oktavia, P., & Atiningsih, S. (2025). Pengaruh Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Dengan Peran Moderasi Kualitas Audit: Studi Kasus pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI 2021-2023. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 8(1), 24-38.
- Oktaviana, Lusi, Rohmad Suryadi, Dewi Purnasari, dan Fitri Handayani. 2025. "Implementasi Tata Kelola Perusahaan Untuk Mereduksi Manajemen Laba." *Tinjauan Ekonomi dan Bisnis Digital* 7 (1): 243–253. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/3036> .
- Palma, I., & Purba, N. M. B. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).
- Pasha, F., & Khomsiyah (2024). Pengaruh Free Cash Flow, Kualitas Audit, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* .
- Pergilah, F., & Trisnawati, E. (2024). PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, DAN FREE CASH FLOW TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL. *Jurnal Paradigma Akuntansi* .
- PIERITSZ, L. R., & Setiawan, A. (2021). Peran tata kelola perusahaan Dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap manajemen laba. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(2).

- Pieritsz, L.R. (2021). PERAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*.
- Pratama, R., & Puspitasari, W. (2022). Pengaruh Financial Distress Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 703-718. <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14555>
- Purwanti, M., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kebijakan Hutang terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 20(1), 73-89.
- Puspita Sari, R. (2023). Peranan Eksternal Audit Terhadap Pengendalian Manipulasi Laba Studi Kasus: Perusahaan BUMN dan Anak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Puspita, E., Ruwanti, G., Asyikin, J., & Boedi, S. (2025). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(9), 2245-2264.
- Putri, F. A. (2025). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Sektor Industri Dan Sektor Properti Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 14(3).
- Putri, L. H., Widasari, E., & Purnama, S. I. (2024). PENGARUH CAPITAL INTENCITY RATIO DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA (PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 11(2).
- Putri, S.A., & Nr, E. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit dan Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*.
- Putri, SA, Andriani, W., Fontanella, A., & Zahara, ZF (2025). PENGARUH FREE CASH FLOW, FINANCIAL DISTRESS, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP MANAJEMEN LABA: STUDI PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR, TRANSPORTASI, DAN LOGISTIK. *Jurnal Riset Akuntansi Politala* .
- Putriquitha, S., & Vivianti, J. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Kebijakan Dividen dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM* .
- Rachman, M. Z. (2020). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Emerging Markets : Business*

*and Management Studies Journal*, 7(2), 125–135.

<https://doi.org/10.33555/ijembm.v7i2.122>

- Radyansah, AG (2024). PENGARUH FREE CASH FLOW, ASIMETRI INFORMASI, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN KONSUMEN NON-SIKLIS DI BEI. *Jurnal Manajemen Pascasarjana* .
- Rakasiwi, H., & Pujiati, L. (2024, January). Pengaruh kepemilikan institusional, kinerja keuangan, financial distress terhadap manajemen laba. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 171-182).
- Riset, J., Putu, IA, Astawa, S., & Sinarwati, NK (2024). Pengaruh Growth, Leverage, Profitabilitas, Free cash flow, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*.
- Rosiana, E., Rafa, WD, & Heniwati, E. (2024). Pengaruh profitabilitas, cash holding, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* .
- Rusgowanto, FH (2024). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Menggunakan Komite Audit sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Real Estate. *Jurnal Akuntansi* .
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3793-3807.
- Sagala, E. (2021). Pengaruh capital intencity ratio, free cash flow, leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. *Jurnal Sosial Teknologi*.
- Setianingsih, R., Iswanaji, C..., & Retnosari, R. (2024). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Wanita, Dan Aktivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Farmasi Tahun 2018-2022. *Akuntansiku* .
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137-2146.
- Setyaningrum, I., & Nursita, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Umur Perusahaan dan Financial Distress terhadap Manajemen Laba. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1216-1229. <https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i3.915>
- Silaban, M. U., & Romadhina, A. P. (2025). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(4), 1271-1280.

- Silvera, D. L. (2024). Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Tinjauan atas Pengaruhnya terhadap Penghindaran Pajak dan Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 35-53.
- Soeparyono, R. D. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kebijakan Hutang terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemoderasi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 186
- Sugiarto, C., Trisnawati, E., & Verawati, V. (2024). Pengaruh Karakteristik Direktur Utama Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(3), 124-138.
- Suryati, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(3), 281-290.
- Tanjaya, A., & Kwarto, F. (2022). Tata Kelola Perusahaan Dalam Mengurangi Kecurangan Laporan Keuangan (Systematic Literature Review Dengan Metode Meta Sintesis). *Jurnal Akademi Akuntansi*.
- Tanjung, R. S., Rifan, D. F., & Selvina, M. (2025). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2019-2023. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(3).
- Tanujaya, K., & Verent, V. (2020). Pengaruh Kualitas Audit dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*.
- Thaher, D., & Suhendah, R. (2022). Faktor Yang Memengaruhi Manipulasi Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*.
- Tsaqif, B. M., & Agustningsih, W. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 53-65.
- Wahyuni, DN, & Syamsuri, S. (2024). Pengaruh Leverage, Good Corporate Governance, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *akun* .
- Wandi, S. W. (2022). Perilaku Oportunistik Mekanisme Pengawasan Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 90-104.
- Wardhani, WP, & Trisnawati, R. (2025). Pengaruh Asimetri Informasi, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Free Cash Flow dan Modal Intelektual Terhadap Manajemen Laba. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi* .
- Watriani, W., & Serly, V. (2022). Pengaruh Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *JURNAL EKSPLORASI*

AKUNTANSI.

Wisely, N. A., & Karina, R. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Pengungkapan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba . *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 209–226.  
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i2.252>